



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Tribun Jogja

Hari: Kamis

Tanggal: 14 Juni 2018

Halaman: 1

Selamat Datang di Kampung Halaman

■ Pemudik Tak Perlu Ajak Saudara saat Kembali Merantau



Jika pengunjung mengalami masalah, atau ada yang ingin disampaikan pada kami. Silahkan unduh aplikasi Jogja Smart Service di playstore, langsung sampaikan pada kami, dalam waktu dua jam kami akan selesaikan

YOGYA, TRIBUN - Wakil Walikota Yogyakarta, Heroe Poerwadi sambut pemudik yang datang ke Kota Yogyakarta. Ia menegaskan, Pemerintah Kota Yogyakarta siap memberikan pelayanan yang terbaik.

"Bagi pemudik, selamat datang di Kota Yogyakarta. Pemerintah Kota Yogyakarta siap memberikan pelayanan terbaik. *Insyallah*

Kota Yogyakarta menjadi kota kenangan, kota yang disinggahi terus," kata Heroe saat ditemui *Tribun Jogja* di Rumah Dinas Wakil Walikota, Rabu (13/6).

Kota Yogyakarta memiliki banyak tempat wisata, seperti Malioboro, Pasar Beringharjo, Gembiraloka, dan lain-lain.

● ke halaman 7

Selamat Datang di Kampung

• Sambungan Hal 1

Masyarakat bisa memanfaatkan tempat wisata di kota Yogyakarta untuk berlibur bersama keluarga.

"Namun pesan kami, masyarakat sebaiknya memperhatikan waktu-waktu yang tidak terlalu penuh. Kita tahu, Yogyakarta kalau musim libur ramai," lanjutnya.

Untuk kenyamanan pemudik, masyarakat juga diminta mengalah dan memberikan kesempatan bagi pemudik atau wisatawan yang ingin menikmati Malloboro maupun Yogyakarta secara keseluruhan. Hal ini disampaikan oleh Kasat Lantas Polresta Yogyakarta, Kopol Dwi Prasetyo.

Permintaan tersebut juga disampaikan kepada peserta takbir keliling yang lewat jalur protokol kita batasi, karena berhubungan dengan kepentingan pengendara yang lain. Itu semua untuk membuat pengunjung atau pemudik merasa nyaman saat di Yogya," katanya, Selasa (12/6).

Heroe Poerwadi menambahkan, jika ada masyarakat memiliki kendala, atau ada yang ingin disampaikan pada Pemkot Yogyakarta, Heroe meminta masyarakat untuk mengunduh aplikasi *Jogja Smart Service*.

"Jika pengunjung mengalami masalah, atau ada yang ingin disampaikan pada kami. Silahkan unduh aplikasi *Jogja Smart Service* di playstore, langsung sampaikan pada kami, dalam waktu dua jam kami akan selesaikan," ungkap Heroe seraya berharap pengunjung betah berada di kota Yogyakarta.

Pesan pemudik

Bupati Bantul, Drs Suharsono memberikan tanggapan senada. Ia mengucapkan selamat datang kepada pemudik maupun wisatawan yang akan berkunjung ke Bantul selama libur lebaran. Ia meminta kepada semua pihak untuk senantiasa berhati-hati dan waspada.

"Patuhi aturan dan rambu-rambu di jalan maupun di lokasi wisata," katanya.

Imbauan agar pemudik menjaga kewaspadaan dan selalu berhati-hati juga disampaikan wakil bupati Gunungkidul, Immanuel Wahyudi. "Tetap waspada dan berhati-hati selama perjalanan," kata Immanuel.

Terpisah, Wakil Bupati Sleman Sri Muslimatun berpesan kepada pemudik untuk benar-benar lit. Jika nanti pemudik mengantuk, diperkenankan beristirahat di rest area atau posko yang telah disediakan. Sementara untuk warga yang akan meninggalkan Sleman, ia berpesan agar memastikan rumah dalam keadaan aman.

"Pastikan pintu dan jendela dalam keadaan terkunci dan lampu yang ada di dalam mati. Sebaiknya yang dihidupkan lampu yang ada di luar saja, pastikan juga tetangga bisa dititipi kunci, karena tetangga lebih dari saudara. Sampaikan mau ke mana anda, sehingga kalau ada apa-apa tetangga tahu. Alat komunikasi juga harus dihidupkan," katanya.

Pesan agar hati-hati juga disampaikan Bupati Kulonprogo Hasto Wardoyo. Ia meminta para pemudik tetap waspada dan berhati-hati di jalan dengan tetap mengantisipasi rasa capek dan lelah untuk keselamatan diri.

Waktu libur saat ini cukup panjang dan pemudik dimintanya untuk mengatur kegiatan supaya tidak kecapekan. Hasto pun tak ber-

harap para pemudik kebut-kebutan dan salip-salipan di jalan raya.

Di sisi lain, pihaknya meminta agar para pemudik tidak membawa anggota keluarganya dari kampung ke kota besar bila hanya akan menjadi pengangguran dan tidak ada pekerjaan yang jelas.

Alih-alih demikian, para perantau itu dimintanya untuk mendorong generasi muda Kulonprogo bisa menjadi tenaga kerja terlatih dan bisa bekerja di Kulonprogo. Apalagi, saat ini Pemkab Kulonprogo akan membuka sejumlah pelatihan kerja terkait bidang kedirgantaraan yang bisa dimanfaatkan untuk menggali ilmu.

"Jadi, pemudik di Kulonprogo mari kita dorong generasi muda terlatih sebagai tenaga kerja dan sebanyak-banyaknya kerja di Kulonprogo. Ketimbang ke kota besar tanpa pekerjaan jelas," kata Hasto.

Bela Beli

Sementara itu bagi warga Kulonprogo yang mudik, Bupati Kulonprogo Hasto Wardoyo mengimbau agar meluangkan waktu berbelanja produk lokal Kulonprogo serta mengunjungi berbagai destinasi wisatanya.

Menurutnya, masa libur lebaran kali ini terbilang panjang dan hal itu bisa dimanfaatkan para pemudik untuk mendatangi pasar tradisional atau toko oleh-oleh di wilayah masing-masing dan membeli produk-produk buatan Kulonprogo sebagai buah tangan.

"Harapan saya, di Kulonprogo ya bisa Bela Beli Kulonprogo. Uangnya ditinggal di sini dengan beli oleh-oleh barang dari Kulonprogo sehingga ada multiplier effect. Objek wisata di Menoreh dan pantai Kulonprogo juga banyak, jangan dilewatkan," kata Hasto, Rabu (13/6). (aka/ing/rid/cr2/cr3)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 Februari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005